

ISBN 978-602-17891-7-9



PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

**“Mewujudkan Sumber Daya Manusia
yang Profesional dalam Kompetisi Global”**

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**



PROSIDING

SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN

Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang

ISBN 978-602-17891-7-9

“MEWUJUDKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG PROFESIONAL DALAM KOMPETISI GLOBAL”

Artikel-artikel dalam prosiding ini telah dipresentasikan pada Seminar Nasional Pendidikan pada tanggal 26 November 2016 di Aula *Science Center* Universitas PGRI Palembang

Tim Penyunting Artikel Seminar :

1. Prof. Dr. Hj. Ratu Wardarita, M.Pd.
2. Prof. Drs. Nangsari Ahmad, M.A., Ph.D.
3. Dr. Tahrun, M.Pd.
4. Dr. Hj. Nila Kesumawati, M.Si.

Sekretariat :

1. Febriansyah, S.E., M.M.
2. Rudi Hartono, S.Pd., M.Pd.
3. Chandra Kurniawan, S.E., M.Si.
4. Dian Lukmansyah.

Diterbitkan Oleh :

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG
2016**

SAMBUTAN DIREKTUR PPS UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG

Assalamualaikum Wr. Wb

Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang kami hormati Bapak Ketua YPLP-PT PGRI Sumatera Selatan, Bapak Rektor, Para Pembantu Rektor, Para Dekan, Para Kepala Biro, Para Kepala UPT beserta jajarannya. Yang kami muliakan para pemakalah baik pemakalah utama maupun pemakalah pendamping dan yang kami banggakan seluruh peserta seminar yang berbahagia. Pertama-tama marilah kita ucapkan rasa syukur kehadirat Tuhan yang Maha Esa, pemilik alam dan isinya, yang telah memberikan nikmat, terutama pada hari ini kita telah diberikan nikmat kesempatan dan kesehatan sehingga kita dapat dipertemukan pada forum yang terhormat ini untuk menghadiri dan mengikuti Seminar Nasional Pendidikan ke 18. Kegiatan seminar ini merupakan salah satu forum ilmiah yang telah diprogramkan secara rutin yang dilaksanakan setiap semester dengan mengangkat isu-isu terkini.

Hadirin yang saya hormati, pada kesempatan kali ini saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada jajaran Program Pascasarjan (PPs) Universitas PGRI Palembang dan seluruh anggota panitia yang telah mampu mempersiapkan seminar nasional ini dengan baik. Selain itu, saya juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rektor dan ketua YPLP-PT beserta jajarannya yang sangat kooperatif dalam membantu dan memfasilitasi seminar nasional ini. Penghargaan dan ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para pembicara utama dari Universitas Negeri Jakarta Prof. Dr. Bedjo Sudjanto, M.Pd., dan dari Universitas Yogyakarta Prof. Dr. Suwardi Endaswara, M.Hum. Serta para pemakalah pendamping yang telah berkenan untuk berpartisipasi pada seminar nasional ini.

Hadirin yang berbahagia, Seminar Nasional Pendidikan ke 18 dengan tema “Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Profesional dalam Kompetensi Global” bertujuan untuk berbagi ide atau gagasan tentang bagaimana mewujudkan sumber daya manusia yang profesional dalam kompetensi global. Oleh karena itu, saya mengajak semuanya marilah kita ikuti seminar ini secara serius dan aktif sampai selesai. Selamat

mengikuti seminar, mudah-mudahan kegiatan ini bermanfaat dan diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Akhir kata, saya selaku direktur PPs yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan seminar nasional ini mohon maaf bila terdapat kekurangan dalam pelayanan dan penyelenggaraan kegiatan ini. Kritik dan saran yang membangun akan kami terima demi perbaikan kegiatan sejenis pada waktu yang akan datang.

Palembang, 26 November 2016
Direktur PPs,



Dr. Tahrin, M.Pd



KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya jua suatu karya berupa prosiding Seminar Nasional Pendidikan ke 18 ini dapat diselesaikan.

Adapun tujuan dari penerbitan prosiding ini adalah sebagai wahana informasi di bidang karya ilmiah khususnya di bidang pendidikan agar dapat disebarluaskan kepada para pencari informasi, peneliti, dosen, dan mahasiswa yang sedang menulis karya ilmiah. Di samping itu, karya ini adalah sebagai tempat berbagi pendapat yang pada gilirannya akan mendapat masukan dari para pembaca. Selain itu, prosiding ini juga akan menambah koleksi perpustakaan di ruang baca Program PascaSarjana (PPs).

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan ke 18 ini adalah kumpulan karya ilmiah dari para penyaji makalah dalam seminar yang telah dilaksanakan oleh PPs Universitas PGRI Palembang pada tanggal 26 November 2016. Kami sadari sepenuhnya bahwa prosiding ini belum dapat memenuhi kepuasan para pembaca, namun setidaknya dapat membantu bagi pengguna informasi ilmiah di bidang pendidikan.

Akhir kata kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu serta semua panitia pelaksana Seminar Nasional Pendidikan ke 18 ini. Kepada semua peserta dan pemakalah, kami mohon maaf jika ada kekurangan dalam pelayanan kami. Kepada Allah kami mohon ampun.

Palembang, 26 November 2016

Editor

DAFTAR ISI

Cover Prosiding	i
Balik Cover.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
SambutanDirektur.....	iv
Daftar Isi.....	vi

Makalah Utama				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Kesadaran Untuk Bangkit, Menghadapi Persaingan Global: Sebuah Keniscayaan	Bedjo Sujanto	Guru Besar Universitas Negeri Jakarta	1
2	Sumber Daya Profesional B elajar Sastra di Era Globalisasi	Suwardi Endraswara	Guru Besar Universitas Yogyakarta	9

Makalah Umum				
No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Mewujudkan Guru Yang Profesional dan Upaya Meningkatkan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK)	Ratu Wardarita	Guru Besar PPs Universitas PGRI Palembang	21
2	Pendidikan Dalam Arus Perubahan: Mengkaji Dunia Pendidikan Indonesia	Nangsari Ahmad	Guru Besar Universitas PGRI Palembang	32
3	Profesionalisme Guru	Mulyadi	Universitas PGRI Palembang	43
4	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru	Herni Fitriani	STKIP Nurul Huda OKU Timur	50

5	Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia	Sugiarti	STKIP Nurul Huda OKU Timur	61
6	Model-Model Pengembangan Profesionalisme Guru	Nova Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	68
7	Pendidikan Karakter Pengembangan Nilai Budaya Akademik dan Etika Mahasiswa Dalam Berperilaku di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan	AisyahAR	Universitas PGRI Palembang	78
8	Implikasi Konsep Pemikiran Pendidikan Islam Nurcholish Madjid (Cak Nur) di Era Global	Sjech Dullah	Universitas PGRI Palembang	93
9	Relevansi Mata Kuliah Pendidikan Pancasila Dalam Era Globalisasi	Suryati	Universitas PGRI Palembang	115
10	Peningkatan Disposisi Matematis dan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Dengan <i>Problem Based Learning</i> di SMP Negeri 16 Palembang	Eti dan Nila Kesumawati	Mahasiswa dan Dosen Universitas PGRI Palembang	124
11	Guru Profesional	Rudi Hartono	Universitas PGRI Palembang	136
12	Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa Kelas VIII SMP Negeri 32 Palembang	Fadkholil dan Jumroh	Universitas PGRI Palembang	148
13	Pembelajaran Menulis Sastra Berbasis PAIKEM	Missriani	Universitas PGRI Palembang	158
14	Penerapan Model Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi	Sakdiah Wati	Universitas Muhammadiyah Palembang	174

15	Pengaruh Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai (Studi Kasus Pada CV. HAVRACO Jaya di Palembang)	Yasir Arafat	Universitas PGRI Palembang	184
16	Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 43 Palembang Melalui Media Realia dan Teknik Pemetaan Pikiran	Ida Rohana	Guru SMPN 43 Palembang	199
17	Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Narasi Melalui Strategi Peta Konsep (<i>Concept Mapping</i>) pada Siswa Kelas X SMK Pelayaran Sinar Bahari Palembang	Achmad Wahidyan Yuli Hidaroyani	Universitas PGRI Palembang dan SMK Pelayaran Sinar Bahari Palembang	211
18	Analisis Hasil Uji Kinerja Guru Ekonomi dan Akuntansi Peserta Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) 2016 Tahap II Pada Subrayon 106 Universitas Sriwijaya	Zahrudin Hodsay	Universitas PGRI Palembang	225
19	Pengaruh Tingkat Kepuasan Upah Terhadap Kinerja Karyawan di PTPN VII Distrik Cinta Manis	Chandra Kurniawan dan Fitriyanti	Universitas PGRI Palembang	234
20	Menumbuhkan Keberanian Mahasiswa Maju ke Depan Mengerjakan Soal Akuntansi Keuangan Menengah 1 Melalui Optimalisasi Satuan Pembelajaran	Neta Dian Lestari	Universitas PGRI Palembang	243
21	Peningkatan <i>Soft Skill</i> dan <i>Hard Skill</i> Mahasiswa Berbasis Iptek Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Bidang Studi	Niko Citrawandi & Tenri Sau	Universitas Batanghari Jambi	255

22	Penerapan Model <i>Picture and Picture</i> Terhadap Hasil Pembelajaran dari Aplikasi Hasil Penelitian Herbisida Ekstrak Biji Kelor Terhadap Pertumbuhan Gulma Eceng Gondok	Saleh Hidayat, Susi Dewiyeti, Fisri Haryati	Universitas Muhammadiyah Palembang	261
23	Promoting Local Culture by Using 4-F Approach in Elt Classroom	Jenny Elvinna Manurung	Universitas Tridinanti Palembang	271
24	The Influences of Using Pictures Series in Student's Writing Composition to the Eighth Grade Students of SMP PGRI Palembang	Etty Pratiwi	Universitas PGRI Palembang	280
25	The Effects of the Adoptions of Communicative Language Teaching Approach and Grammar Translation Method on the 1 st Year Students' Speaking Abilities of FKIP UBL	Baginda Simaibang	Universitas PGRI Palembang	293
26	Professional Development Programs for Teachers	Sry Mulya Kurniati	University of IGM Palembang & SMK N. 6 Palembang	306
27	Using Clasdojo as a Technology-Enabled Feedback to Promote Students' Positive Behaviors	Diana Luspa	University of PGRI Palembang	313
28	Kawasan Pantai Kuno Desa Sako Rambutun Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Ahmad Zamhari dan Refiko Apriansyah	Universitas PGRI Palembang	317
29	Dialektika Kebudayaan Iliran dan Uluan Dalam Seni Aksitektur Rumah Suku Ogan Sebagai Sumber Pembelajaran	Muhamad Idris dan Jeki Sepriady	Universitas PGRI Palembang	326

	Sejarah			
30	Pemukiman Kuno di Pesisir Pantai Timur Sumatera Selatan Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah	Sukardidan Brian Apriadi	UniversitasPGRI Palembang	335
31	Alumni Sebagai Strategi Pemasaran di Perguruan Tinggi	Arif Ardiansyah	UniversitasPGRI Palembang	345
32	Mendidik Ala Nabi Muhammad SAW.	Ahmad Sulaiman	UIN Raden Fatah Palembang	351
33	Strategi Pendidik Profesional Dalam Meningkatkan Mutu Peserta Didik Dalam Menghadapi Kompetisi Global	Allen Marga Retta	UniversitasPGRI Palembang	360
34	Menjadi Guru Profesional di Era Globalisasi	Novita Sari	UniversitasPGRI Palembang	367
35	Aplikasi Edmodo Sebagai Media Pembelajaran E-Learning	Putri Fitriasari	UniversitasPGRI Palembang	377
36	Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Pengelola Koperasi Syariah Musi Sejahtera dan CV Nurul Abadi Palembang	Zahrudin, Neta Dian Lestari, Bram Sista Apriyanto, Ande Sugama	UniversitasPGRI Palembang	385
37		Tahrin	UniversitasPGRI Palembang	398

Makalah Manajemen Pendidikan

No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Pengembangan Profesionalisme Guru Dalam Mengembangkan Potensi Peserta Didik Melalui Pendidikan Global	Septi Andriani	Bimbingan Belajar Teknos Genius, Palembang	408
2	Pemanfaatan Aplikasi <i>Sagusanov</i> Dalam Pembelajaran Berbasis <i>Android</i> Pada Mata Pelajaran IPS	Dwi Oktaviani	SMP Negeri 9 Prabumulih	421

3	Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter untuk Meningkatkan Daya Saing Pada Era Global Bagi Siswa di Daerah	FatmiAndiRizkiPratami	SMA Negeri 1 SumberMargaTelang, Banyuasin	429
4	Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar pada Era Globalisasi	Mita Sukma Fitriani	UniversitasPGRI Palembang	437
5	Peningkatan <i>Self Efficacy</i> dan Kemampuan Representasi Matematis Siswa dengan <i>Problem Based Learning</i> Di SMP Negeri 16 Palembang	Ria Linci Ovriska dan Ety Septiati	UniversitasPGRI Palembang	449
6	Penerapan Kepemimpinan Transformatif dalam Supervisi Pendidikan	Heriana Hartiwi	SD Negeri 165 Palembang	459
7	Model Pembelajaran <i>Flipper Classroom</i> Menuju Pendidikan Global	Hamdani	SMANegeri 1 Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin	470
8	AlihFungsi Guru SMK Dalam Peningkatan Pengembangan Profesionalisme	Suryadi	SMK YP Gajah Mada Palembang	481
9	Profesionalisme Guru Daerah Terpencil	Zahrasade	SDNegeri 30 Banyuasin I	490
10	Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru	Nina Suzzannah	SMP Negeri 29 Palembang	498
11	Kepemimpinan Efektif Kepala Sekolah Dalam Mengelola Sekolah Alam Bagi Siswa Miskin dan Putus Sekolah	Herdayati	StikesMuhammad iyah Palembang	510
12	Menanamkan Nilai-nilai dari Pembelajaran Guru TK Negeri Pembina 1 Palembang	Rozalena	TKNegeri Pembina I Palembang	522

13	Peningkatan <i>Soft Skill</i> Dan <i>Hard Skill</i> Mahasiswa Berbasis IPTEK Dalam Proses Pembelajaran Berdasarkan Bidang Studi	Tenri Sau Dan Niko Citrawandi	Universitas Batanghari	534
14	Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling	Helma Nur	SMA Negeri 5 Palembang	540
15	Pengembangan Sumber Daya Manusia Sebagai Salah Satu Faktor Penentu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Reza Aulia Akbar Dan Tobari	Universitas PGRI Palembang	550
16	Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil di Kantor Kecamatan Seberang Ulu II Palembang	Evi Robianti	Dinas Pendidikan Pemuda Dan Olahraga Palembang	560
17	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru	Jimmi Yulianridan Muhammad Kristiawan	Guru Sekolah Dasar Negeri 12 Rambutan Banyuasindan Dosen Universitas PGRI Palembang	570
18	Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membentuk Sikap Guru Dalam Pembelajaran	Ria Agustin	SMP Negeri 29 Palembang	578
19	Kemampuan Kepala Sekolah Dalam Membina dan Melaksanakan Supervisi untuk Menunjang Profesionalisme Guru di MTs Negeri 1 Palembang	Herlina	Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Palembang	589
20	Pemberdayaan Guru Sebagai Langkah Peningkatan Profesionalisme oleh Kepala Sekolah	Melly Damayanti	SMP Negeri 37 Palembang	599

21	Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Profesionalisme Guru	Fatradan NenyRochyani	SMA Muhammadiyah 1 Palembang	608
22	Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Bangun Ruang Sisi Lengkung Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing di Kelas IX.1 SMP Negeri 13 Palembang	KaniaSitisyarah	SMPNegeri 13 Palembang	616
23	Model Pelajaran Untuk TK Atraktif	Joko Purnomo	Taman Kanak-Kanak Pembina 1 Palembang	625
24	Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Guru SMPN 3 Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin	Asep Purnama	SMPNegeri 3 SuakTapeh	633

Makalah Bahasa dan Sastra Indonesia

No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Berbasis Digital	Riyanto	Praktisi Penyiaran Radio La Nugraha Swara Indah FM 105 MHz Palembang	641
2	Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Peningkatan Berpikir Kritis Siswa Dalam Proses Belajar Mengajar (Hasil Belajar)	Irwansyah	Universitas PGRI Palembang	652
3	Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Induktif Kata Bergambar Pada Siswa Kelas V SDN 24 Air Saleh Banyuasin	Bintari Zuliati	SD Negeri 24 Air Saleh Banyuasin	659

4	Peningkatan Kemampuan Membedakan Paragraf Induktif dan Deduktif Dalam Wacana Melalui Model Kooperatif Tipe Stad Siswa Kelas VII 2 SMP Negeri 1 Tanjung Lubuk OKI	CikSaleha	SMP Negeri 1 TanjungLubuk OKI	668
5	PengaruhTunjanganProfesi Guru TerhadapPeningkatanProfesionalisme Guru Melalui Program Sertifikasi	Deliwati	UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Lembak dan Kelekar, Muaraenim	678
6	Kompetensi dan Strategi Pengembangan Karakter Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Bahasa	Hendarlina	SMP Negeri I Teluk Gelam OKI	686
7	Perlunya Inovasi Kurikulum, Inovasi Pembelajaran, dan Inovasi Manajemen Kelas Dalam Bersastra Ria	Melo Kasmarani	SMK Telenika	695
8	Peran Guru Dalam Keterampilan Menulis Puisi Dengan Menggunakan Media Audio Visual	Neli Yulianti	Universitas PGRI Palembang	704
9	Kompetensi Profesionalisme Guru Bahasa Indonesia Dalam Pengajaran Sastra	Rina Pebriana	SDIT Nurul Iman Palembang	712
10	Pembinaan Profesional Guru Dalam Mengefektifkan Pembelajaran Melalui Supervisi Kelas	Rusmianah	SMP Negeri I Teluk Gelam OKI	721

11	Mewujudkan Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui PTK	Tina	SMA Negeri I Gunung Megang	730
12	Peningkatan Kemampuan Teknologi Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Bahasa Melalui <i>Problem Solving</i>	Yuliwati	M.I Hijriyah 6 Palembang	738
13	Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Penerapan Strategi Metakognitif Dalam Pembelajaran Bahasa di Sekolah Dasar	Zumrotus Sa'diyah	SD Negeri I Palembang	749
14	Model Pembelajaran Bahasa dan Sastra di SD Negeri 24 Air Saleh Kabupaten Banyuasin	Wartik	SD Negeri 24 Air Saleh Banyuasin	759
15	Menstimulus Peserta Didik Bertanya Dalam Pendekatan Saintifik	Nyimas Laili Yulita	SMP Negeri 11 Palembang	767
16	Peningkatan Kemampuan Membaca Melalui Model Pengalaman Berbahasa Terkonsentrasi	Syaiful Anam	MTs. Nurul Huda Sukaraja OKU Timur	775
17	Hubungan Semantis Antarklasifikasi Dalam Kalimat Majemuk Yang Terdapat Dalam "Tribun Corner" Surat Kabar <i>Tribun SumSel</i> Bulan April 2015	Yerdawani	SD Negeri 4 Pedamaran	783
18	Kesenjangan Dalam Profesionalisme Guru	Yuniwiarti	SMP Negeri 34 Palembang	791
19	Peningkatan Kemampuan Dalam Berbicara Siswa SD Palembang Melalui Teknik Pemodelan	Nursana	Universitas PGRI Palembang	799

20	Faktor-Faktor Penghambat Guru Pembelajar	Septi Reni	SMA Negeri 21 Palembang	811
21	Sikap Bahasa dan Pemilihan Bahasa Siswa Terhadap Bahasa Indonesia	Leli	SMP Abadi 2 Petaling	817
22	Pentingnya Minat Baca Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa	Khairunnisa	SMP N 30 Palembang	825
23	Uji Kompetensi Guru Dalam Peningkatan Profesionalisme dan Kualitas Pendidikan	Siska Yulia Sari	Universitas PGRI Palembang	833

Makalah Bahasa Inggris

No.	Judul	Nama	Instansi	Hal
1	Classroom Management for Teacher in English Learning Process	Amiruddin	University of PGRI Palembang	842
2	Improving Teaching Learning Strategies to Increase Teachers' Skill in Global Era	Arief Rahman Hakim	University of PGRI Palembang	849
3	The Implication of First Aid in English System (FAIES) And Drilling Technique Used in Teaching Vocabulary	Ayu Novitasari	University of PGRI Palembang	858
4	Internet Technologies As Cognitive Tools for Student-Centered Learning	Dana Listiyanti	University of PGRI Palembang	866
5	Challenges for The Teacher in The Era of Globalization	Eva Rahma Sari	University of PGRI Palembang	875
6	Using Online Social Networking as Media Teaching and Learning For English Teacher	Fenny Octari Zega	University of PGRI Palembang	885
7	Improving Human	Fenny Tridiarmi	University of	894

	Resource Through Character Building		PGRI Palembang	
8	The Strategies of English Teacher in Developing Students' Writing Ability in Global Era	Helga	University of PGRI Palembang	901
9	Improving The Teachers' Skill in Teaching Young Learnersin Globalization Era	Iskandar	University of PGRI Palembang	908
10	Classroom Interaction Between teacher Talk and Student Talk in English for Young Learners (EYL) in Global Era	Jeri Apriadi	University of PGRI Palembang	916
11	Students' Learning Motivation in Speaking English (EFL) as Preparation to Face Free Trade	Leni Triana	University of PGRI Palembang	923
12	Improving Teacher's Skill in Global Era	Nazipah	University of PGRI Palembang	930
13	The Difficulties in Analysis of Poetry	Nita Ria	Universitas Tridinanti Palembang	941
14	The Effective Ways for Students in Speaking Actively in Facing The Global Challenges	Oktrianti Diani	University of PGRI Palembang	951
15	Audio-Lingual Method : Its Effect On Intermediate Students' Listening Comprehension	Qorie Pratiwi	University of PGRI Palembang	958
16	Challenges Faced by Teachers and Learners of English Teaching and Learning English as a Second Language	RahmitaDwi Lestari	University of PGRI Palembang	967
17	Building Professionalism of Teacher in Dealing With Global Era	Rini Oktarisa	University of PGRI Palembang	974

18	Realizing of Professional Teacher in Building a Quality and Competitive Education	Wira Lestari	University of PGRI Palembang	982
----	---	--------------	------------------------------	-----



**PERAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH
TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU**

Jimmi Yuliandri dan Muhammad Kristiawan
Sekolah Dasar Negeri 12 Rambutan Banyuasin
Universitas PGRI Palembang
e-mail: muhammad.kristiawan@yahoo.co.id

Abstract: *This study was conducted in order to reveal the role of principal leadership on improving teacher's performance. The data were obtained through interview, documentation and observation. An increase of teachers' performance may also improve the quality of education and quality of teaching. To achieve eligibility standards and good performance, the school needs to be headed by a Principal whom qualified with extensive knowledge about the Leadership. A school principal is responsible for the educational organization, school administration, utilization and maintenance of facilities and infrastructure, and coaching educational personnel. No matter how perfect the teaching facility, otherwise when the headmaster as executor is unable to perform his duties as an educational leader, then the success of education in schools would be difficult to achieve.*

Keywords: *Leadership, Principal, Teachers' Performance*

1. Pendahuluan

Penelitian ini berawal dari permasalahan di berbagai sekolah berkaitan dengan kinerja guru. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi menuntut tenaga kerja yang terampil dan bermutu. Tanpa terkecuali, pada suatu lembaga pendidikan yakni sekolah menuntut mutu dan profesional kerja dari guru-gurunya agar dapat menghasilkan mutu pendidikan yang baik pula pada sekolah tersebut.

Sekolah merupakan satuan pendidikan yang menyelenggarakan proses belajar mengajar mempunyai fungsi dan tujuan sebagaimana yang dimuat dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 3, tentang sistem pendidikan nasional yaitu, "mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Namun pada kenyataannya, masih banyak sekolah yang belum memahami maksud sesungguhnya dari isi undang-undang tersebut. Mendikbud menjelaskan, 75 persen sekolah di Indonesia tidak memenuhi standar layanan minimal pendidikan. Berdasarkan pemetaan Kemendikbud terhadap 40.000 sekolah pada 2012, diketahui bahwa isi, proses, fasilitas dan pengelolaan sebagian besar sekolah saat ini masih belum sesuai standar

pendidikan yang baik seperti yang diamanatkan oleh undang-undang (Kompas.com, 2 Desember 2014).

Sekolah juga merupakan sebuah organisasi yang selain menjadi tempat untuk memberi pelajaran dan menerima pelajaran, juga terdapat sekelompok orang yang melakukan hubungan kerja sama yaitu, kepala sekolah, kelompok guru, kelompok tenaga administrasi, pustakawan, dan kelompok peserta didik. Adanya hubungan kerjasama yang baik dari sekelompok orang yang ada pada suatu sekolah dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Sebagai contoh bagaimana peran kepemimpinan dan usaha seorang kepala sekolah untuk dapat meningkatkan kinerja guru-gurunya agar pendidikan di sekolah tersebut dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, penelitian ini bermaksud mengungkap bagaimana dan apa saja peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Patra Mandiri Plaju, Palembang. Madrasah ini dipilih sebagai objek penelitian karena: 1) berdasarkan data alumni sekolah peneliti, hampir sebagian alumni melanjutkan pendidikan ke MTS Patra Mandiri, Plaju, 2) MTs Patra Mandiri Plaju sudah terakreditasi dengan predikat "A", 3. sudah banyak prestasi yang diraih oleh guru maupun siswa MTs Patra Mandiri, Plaju ini.

Penelitian ini dilakukan karena menurut hasil penelitian Wahyudi, Thomas dan Rediana (2012) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh simultan disiplin kerja, motivasi kerja, dan supervisi kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 65,4%. Terdapat pengaruh parsial disiplin kerja sebesar 17,56%, motivasi kerja sebesar 27,7%, dan supervisi kepala sekolah sebesar 15,21% terhadap kinerja guru. Dengan adanya disiplin kerja, motivasi kerja, dan supervisi kepala sekolah dapat meningkatkan kinerja guru. Sedangkan hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Sudharto (2012) mengungkapkan bahwa Kinerja kepala sekolah secara langsung maupun tidak langsung dipengaruhi oleh budaya organisasi sekolah, pengalaman kerja, kompensasi, kepuasan kerja, dan motivasi kerja baik secara serempak seluruh variabel independen maupun secara sendiri-sendiri per variabel independen. Besarnya pengaruh atau sumbangan efektif (SE) secara bersama-sama 81,6%, sedangkan untuk masing-masing variabel, variabel budaya organisasi 9,2%, pengalaman kerja 3,5%, kompensasi 3,6% kepuasan kerja 4,3%, dan motivasi 4,2%. Diantara kelima variabel tersebut, budaya organisasi sekolah pengaruhnya sangat dominan terhadap kinerja kepala sekolah jika dibandingkan dengan variabel lainnya yang diteliti. Urutan selanjutnya adalah kepuasan kerja, motivasi kerja, kompensasi, dan pengalaman kerja.

2. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepemimpinan telah dideskripsikan oleh beberapa pakar merupakan suatu tindakan yang memengaruhi orang lain atau bawahannya agar mau bekerja sama untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu, Yulk mengartikan bahwa Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi orang lain untuk memahami dan setuju dengan apa yang perlu dilakukan dan bagaimana tugas itu dilakukan secara efektif, serta proses memfasilitasi upaya individu dan kolektif untuk mencapai tujuan bersama (Edison, 2016:89).

Jadi, Kepemimpinan adalah Proses mempengaruhi orang lain dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama dari suatu organisasi tersebut. Artinya, keberhasilan ataupun kegagalan dalam mencapai tujuan organisasi banyak ditentukan oleh gaya kepemimpinan seseorang dalam mengelola sumber daya yang ada. Dan, dari gaya kepemimpinan inilah suasana lingkungan kerja ditentukan. Sedangkan, Kepala Sekolah adalah guru yang memenuhi persyaratan tertentu sehingga dapat diberi tugas tambahan memimpin suatu sekolah yakni sebagai Kepala Sekolah (Ahmad, 2016:13).

Lama masa jabatan seorang kepala sekolah dalam satu periode adalah empat tahun untuk mengendalikan sekolah tersebut. Untuk dapat diangkat menjadi kepala sekolah, seorang guru harus mempunyai persyaratan umum dan persyaratan khusus. Persyaratan umum adalah: a) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) usia setinggi-tingginya 56 tahun, c) sehat jasmani dan rohani, d) tidak pernah terkena hukuman disiplin sedang dan/atau berat sesuai ketentuan berlaku, e) aktif mengajar dan membimbing siswa minimal 5 (lima) tahun pada sekolah setingkat dan sejenis jenjang sekolah masing-masing. Persyaratan khusus terutama bagi calon Kepala Sekolah Dasar, harus berijazah minimal S1 PGSD yang memiliki jabatan Guru Muda Tingkat Satu. Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 13 Tahun 2007 tanggal 17 April 2007 bahwa pengangkatan kepala sekolah harus memiliki kualifikasi umum. Kualifikasi Umum Kepala Sekolah/Madrasah adalah: a) memiliki kualifikasi akademik sarjana (S1) atau Diploma empat (D-IV) Kependidikan atau non kependidikan pada perguruan tinggi yang terakreditasi; b) pada waktu diangkat sebagai kepala sekolah berusia setinggi-tingginya 56 tahun; c) memiliki pengalaman mengajar sekurang-kurangnya 5 tahun menurut jenjang sekolah masing-masing; d) memiliki pangkat serendah-rendahnya III/C bagi pegawai negeri sipil (PNS) dan bagi non PNS disetarakan dengan kepangkatan yang dikeluarkan oleh Yayasan atau lembaga yang berwenang.

Di samping persyaratan umum tersebut di atas, juga harus memenuhi persyaratan yakni memiliki kompetensi sebagai berikut: a) Berkepribadian, yakni berakhlak mulia,

mengembangkan budaya dan tradisi akhlak mulia, dan menjadi teladan akhlak mulia bagi komunitas sekolah/madrasah. Memiliki integritas kepribadian sebagai pemimpin. Memiliki keinginan yang kuat dalam pengembangan diri sebagai kepala sekolah/madrasah. Bersikap terbuka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi. Mengendalikan diri dalam menghadapi masalah dalam pekerjaan sebagai kepala sekolah/madrasah. Memiliki bakat dan minat jabatan sebagai pimpinan pendidikan; b) memiliki manajerial, yakni menyusun perencanaan sekolah/madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan; c) memiliki jiwa kewirausahaan yakni menciptakan inovasi yang berguna bagi pengembangan sekolah/madrasah; d) melaksanakan supervisi, yakni merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru; e) berjiwa sosial, harus bekerjasama dengan pihak lain untuk kepentingan sekolah/madrasah.

3. Kinerja Guru

Istilah kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, dari kata *performance*. Kata *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan. *Performance* berarti prestasi kerja, pencapaian kerja, penampilan kerja atau hasil kerja. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kinerja berarti sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka mencapai tujuan organisasi (Ardiansyah, 2011).

Menurut Mangkunegara (2011:67) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sementara itu menurut T. Aritonang kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum, dan sesuai dengan moral maupun etika (Barnawi & Arifin 2012:12). Sedangkan menurut Rachmawati (2013:16) kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dalam kaitannya dengan profesi guru, kinerja guru dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan

tugas pendidikan sesuai dengan tanggung jawab dan wewenangnya berdasarkan standar kerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Standar kinerja guru berhubungan dengan kualitas guru dalam menjalankan tugasnya seperti: (1) bekerja dengan siswa secara individual, (2) persiapan dan perencanaan pembelajaran, (3) pendayagunaan media pembelajaran, (4) melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar, dan (5) kepemimpinan yang efektif dari guru.

Lebih lanjut kinerja guru oleh Yuliejantiningasih (2012:240) diartikan sebagai perwujudan kemampuan dan keterampilan berdasarkan kewenangan yang dimiliki dalam tugas pokoknya, yaitu keterampilan mengajar. Perwujudan kemampuan tersebut adalah kegiatan guru dalam proses pembelajaran yaitu merencanakan pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan menilai hasil belajar.

Dalam kegiatannya, kinerja guru dipengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Mangkunegara (2011:67) faktor yang mempengaruhi kinerja guru ada dua yaitu faktor kemampuan (*ability*) dan faktor motivasi (*motivation*). Secara psikologis, kemampuan guru terdiri dari kemampuan pengetahuan dan kemampuan keterampilan. Artinya seorang guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi dan sesuai bidangnya serta terampil dalam mengerjakan pekerjaan sehari-hari, maka ia akan lebih mudah mencapai kinerja yang diharapkan. Oleh karena itu, seorang guru semaksimal mungkin diupayakan mengajar sesuai bidangnya sehingga dapat diperoleh hasil pembelajaran yang efektif dan bermutu.

Senada dengan pendapat di atas, Malthis dan Jackson, menambahkan ada tiga faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan termasuk guru yaitu (1) kemampuan, (2) usaha yang dicurahkan, dan (3) dukungan organisasi. Faktor kemampuan berkaitan dengan bakat dan minat yang dimiliki seseorang (Ardiansyah, 2011:34). Berbeda dengan pendapat Malthis dan Jackson, faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru menurut Barnawi & Arifin (2012:43) dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal kinerja guru adalah faktor yang datang dari dalam diri guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, seperti kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan dan latar belakang keluarga. Sedangkan faktor eksternal kinerja guru adalah faktor yang datang dari luar guru yang dapat mempengaruhi kinerjanya, seperti gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan.

Jadi berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru dapat berasal dari dalam seperti kemampuan, motivasi,

keterampilan, kedisiplinan dan pendidikan. Ada juga faktor dari luar seperti iklim kerja, budaya organisasi, kepemimpinan, jaminan sosial dan tingkat penghasilan.

4. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berusaha mengungkap bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru di MTs Patra Mandiri Plaju, Palembang. Data dalam penelitian ini adalah beberapa hal yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja guru-gurunya sehubungan dengan peran kepemimpinannya sebagai kepala sekolah. Objek dalam penelitian ini adalah Kepala sekolah dan guru-guru pada MTs Patra Mandiri Plaju, Palembang, teori tentang kepemimpinan dan kinerja guru. Peneliti melakukan wawancara langsung ke kepala sekolah dan guru-guru MTs Patra Mandiri Plaju, Palembang. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Menurut Sutrisno (2004), sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Selain dengan wawancara peneliti juga memperoleh data dengan mengumpulkan informasi berupa dokumen data-data tentang guru-guru MTs Patra Mandiri Plaju, mulai dari jumlah guru, kualifikasi pendidikan, data pribadi serta beberapa catatan prestasi kepala sekolah dan guru-guru.

5. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Beberapa usaha yang dilakukan Kepala Sekolah di tingkat Madrasah Patra Mandiri, Plaju menjadi alternatif untuk meningkatkan kinerja guru-guru dalam profesionalisme kerjanya. Usaha tersebut dilakukan dalam rangka mendorong peningkatan prestasi dan peningkatan kualitas kinerja guru-guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bagi para siswa di madrasah tersebut (Hasil wawancara dengan Abdul Kadir/Kepala MTs Patra Mandiri Plaju Palembang, 9 November 2016)

Menurut Locke, kepala sekolah harus mendorong terwujudnya visi, misi, tujuan, dan sasaran melalui program-program yang terencana dan bertahap. Di samping memiliki pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan, juga harus memiliki motif dan bakat yang merupakan karakteristik dari seorang pemimpin yang efektif (Ahmad, 2016: 9).

Jumlah guru di MTs Patra Mandiri Plaju sebanyak 44 orang dengan rincian 16 guru laki-laki dan 28 orang guru perempuan. Ditambah dengan 8 orang staf yang terdiri dari tenaga Tata Usaha (TU), Pustakawati, Office Boy (OB), Satpam, Tukang Kebun dan Penjaga Sekolah. Latar belakang Pendidikan para guru berbeda-beda. Mulai dari lulusan Universitas negeri maupun

swasta, seperti Universitas Sriwijaya (UNSRI), IAIN Raden Fattah Palembang, dan yang paling banyak adalah lulusan dari FKIP Universitas PGRI Palembang. Sedangkan jumlah siswa di MTs Patra Mandiri pada tahun pembelajaran 2016-2017 adalah sebanyak 476 siswa, terdiri dari 207 siswa laki-laki dan 269 siswa perempuan. Yang ke semua siswa ini terbagi dalam beberapa rombel yakni: kelas VII dan VII masing-masing sebanyak 4 rombel dan kelas IX sebanyak 5 rombel.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah MTs Patra Mandiri Plaju dan beberapa orang guru tentang kinerja guru di sekolah tersebut, diperoleh keterangan bahwa adapun peran kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru-gurunya, selain dengan pemberian gaji bulanan, adalah juga dengan pemberian beberapa reward dan beberapa insentif di luar gaji dan anggaran MTs tersebut. Beberapa insentif tersebut antara lain: 1) diberikan tambahan penghasilan sebesar Rp.200.000/bulan bagi guru-guru yang telah mengabdikan minimal 1 tahun masa kerja, mengajar 18 jam lebih dan kehadiran mengajar di sekolah 100%, yang jumlah tambahan penghasilan ini setiap tahunnya berubah-ubah dan cenderung meningkat, 2) Pemberian seragam kerja setiap tahunnya bagi para guru-guru dan semua staf, 3) setiap ramadhan dan menjelang hari raya idul fitri guru diberikan THR dan paket lebaran, 4) setiap akhir tahun pembelajaran guru-guru diajak berwisata tetap dengan syarat telah mengabdikan masa kerja minimal 1 tahun dan tidak pernah alpa melaksanakan tugasnya, 5) setiap tahun juga, sarana dan prasarana sekolah yang berkaitan dengan lingkungan kerja dan pembelajaran di dalam kelas terus ditambah dan ditingkatkan, sehingga guru merasa betah dan nyaman berada di sekolah baik ketika guru berada di lingkungan sekitar sekolah maupun saat pembelajaran di kelas.

Selain beberapa hal yang telah disebutkan di atas, peran kepala sekolah di MTs Patra Mandiri Plaju ini untuk meningkatkan kinerja guru-gurunya dalam hal kinerja yang berkaitan dengan pembelajaran adalah dengan mengadakan supervisi profesional kinerja dan administrasi kelas kepada setiap guru. Dalam hal supervisi ini, kepala sekolah bekerjasama dengan Penilik/Pengawas sekolah. Dan agar memudahkan kepala sekolah untuk memantau kinerja guru, di setiap kelas telah dipasang CCTV yang bisa dipantau secara langsung dan menyeluruh oleh kepala sekolah, sehingga para guru benar-benar bekerja secara profesional dan malu jika berbuat kesalahan yang sifatnya menghambat proses pembelajaran siswa di kelas.

Dengan adanya beberapa insentif dan supervisi profesional kinerja dan administrasi kelas, ditambahkan kepala MTs lagi, memang dirasakan adanya peningkatan kinerja guru-guru

setiap tahunnya. Peningkatan kinerja ini dapat terlihat dari beberapa prestasi yang dicapai guru-guru setiap tahunnya. Diantaranya, Kepala MTs Patra Mandiri Plaju, Drs. Abdul Kadir, pada tahun 2016 diberi penghargaan oleh Bapak Walikota Palembang, Ir.Harnojoyo untuk berangkat Haji gratis. Dan guru Olahraga ditunjuk oleh Disdikpora Palembang sebagai Pelatih Drumb Band tingkat provinsi yang di setiap even pertandingan selalu menjadi juri. Beberapa guru yang lain ada yang pernah menjadi guru teladan tingkat kecamatan.

6. Kesimpulan

Peran Kepemimpinan Kepala MTs Patra Mandiri Plaju dalam upaya meningkatkan kinerja guru-gurunya adalah selain dengan pemberian gaji rutin setiap bulan, juga diberikan beberapa insentif dan tambahan penghasilan di luar gaji. Selain pemberian beberapa insentif dan tambahan penghasilan, kepala sekolah juga bekerjasama dengan Pengawas/Penilik sekolah melakukan supervisi profesional kinerja guru dan supervisi administrasi pembelajaran di kelas. Setiap kelas telah dipasang CCTV sehingga kinerja guru di kelas dapat dipantau secara langsung oleh kepala sekolah. Peningkatan kinerja guru di MTs Patra Mandiri Plaju ini juga terlihat dari beberapa catatan prestasi yang diraih oleh para guru termasuk juga oleh kepala sekolah.

7. Daftar Pustaka

- Ahmad, Syarwani. (2016). *Ketahananmalangan Kepemimpinan Kepala Sekolah: Salah Satu Faktor Penentu Keberhasilan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish
- Ardiansyah, M (2011). "Kinerja Guru" (online), <http://kabarpendidikan.blogspot.com/2011/04/>, (diakses 6 November 2016)
- Arifin, N.2010."Analisis Budaya Organisasional Terhadap Komitmen Kerja Karyawan Dalam Peningkatan Kinerja Organisasional Karyawan Pada Koperasi BMT di Kecamatan Jepara". *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan STIENU Jepara, Volume 8, Nomor 2, November 2010*
- Edison, Emron dkk. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Strategi dan Perubahan dalam Rangka Meningkatkan Kinerja Pegawai dan Organisasi*. Bandung: Alfabeta
- Kompas.com. (2014). *Berita Buruk Pendidikan Indonesia*. Diakses tanggal 16 November 2016 dari <http://edukasi.kompas.com/read/2014/12/02/18365971/Berita.Buruk.Pendidikan.In.donesia>
- Sutrisno, Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Publisher Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3